

**K.H. A. WARSON MUNAWWIR DAN DUNIA PESANTREN
(Kiprahnya dalam Pendidikan di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak
Yogyakarta tahun 1947-2013)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Nur Rokhim
NIM: 11120037

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rokhim

Nim : 11120037

Jenjang/ jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Maret 2016



Saya yang menyatakan,

Nur Rokhim

Nim: 11120037

Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan melakukan perubahan seperlunya terhadap naskah skripsi berjudul:

**K.H. A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren
(Kiprahnya dalam Dunia Pendidikan di Pesantren Krapyak Yogyakarta
tahun 1947-2013)**

yang ditulis oleh:

Nama : Nur Rokhim
NIM : 11120037
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam.

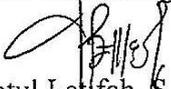
saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Dosen Pembimbing,


Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
19701008 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 720 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

KH. A. WARSON MUNAWWIR DAN DUNIA PESANTREN (Kiprahnya dalam Pendidikan di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1947-2013)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **NUR ROKHIM**

NIM : **11120037**

Telah dimunaqosyahkan pada : **Kamis, 31 Maret 2016**

Nilai Munaqosyah : **A**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum
NIP 19701008 199803 2 001

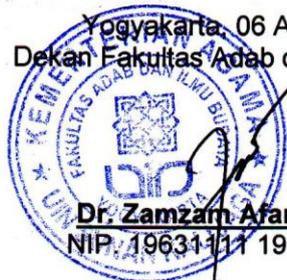
Penguji I

Drs. Badrun, M. Si
NIP 19631116 199203 1 003

Penguji II

Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag
NIP 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 06 April 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

Allah Swt., membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah Swt., memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Swt., Maha Mengetahui segala sesuatu.

(QS. An-Nur [24]: 25)

Kemarin aku pintar, maka aku berupaya mengubah dunia. Hari ini aku bijaksana, maka aku berupaya mengubah diriku sendiri.

(Maulana Rumi)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk

- Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kedua orang tuaku, alm. Bapak alm. Zaini dan Ibu Aswati, untuk kakak-kakak tercinta: Abdullah dan Sholikul Hadi, untuk keponakan-keponakanku dan untuk seluruh keluarga besar Penulis di Pati.
- Teruntuk seseorang yang karenanya semuanya menjadi indah.



Abstrak Skripsi

K.H. A. Warson Munawwir dan Kiprahnya dalam Dunia Pendidikan di Pesantren Krapyak Yogyakarta tahun 1947-2013

K.H. Ahmad Warson Munawwir adalah salah satu putra dari K.H. M. Munawwir, pemegang sanad *qira'ah sab'ah* sekaligus pendiri Pesantren al-Qur'an di Yogyakarta yakni Pesantren al-Munawwir Krapyak. Sepeninggal ayahnya, dia dididik oleh K.H. Ali Maksum yang merupakan kakak iparnya sendiri. Berkat kecerdasan yang dimiliki, di umur yang masih belia, yakni umur 13 tahun, dia diminta mengajar alfiyah oleh K.H. Ali Maksum di pesantren peninggalan ayahnya tersebut.

Sebagai seorang kiai, KH. Ahmad Warson Munawwir tidak hanya berkecimpung dalam dunia pendidikan pesantren. Dia juga aktif berorganisasi. Dia pernah tercatat sebagai ketua GP-Ansor wilayah Yogyakarta periode 1965-1968. Dia juga pernah menjadi ketua Gemuis (Gerakan Muda Islam) Yogyakarta. Tahun 1977-1982, dia dipercaya duduk di kursi DPRD DIY mewakili Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Setelah keluar dari kepengurusan PPP, dia lantas memprakarsai berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Yogyakarta dan berkedudukan sebagai Dewan Syura. Ketika banyak masalah di internal PKB, dia kemudian keluar. Bersama kiai-kiai lain, dia lantas membidani lahirnya Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU). Selain aktif di berbagai organisasi politik, dia juga pernah tercatat sebagai Pemimpin Redaksi Harian *Duta Masyarakat* cabang Yogyakarta. Harian *Duta Masyarakat* merupakan koran milik NU yang didirikan tahun 1953.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan biografi. Sementara itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini teori penulisan biografi milik Kuntowijoyo. Menurutnya, penulisan biografi seharusnya mengandung empat hal, yakni kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zamannya dan kesempatan yang datang. Dengan menggunakan teori penulisan biografi milik Kuntowijoyo, penulis mencoba menggambarkan sosok K.H. A. Warson Munawwir dan kiprahnya dalam pendidikan di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa K.H. A. Warson Munawwir memiliki kontribusi yang nyata dalam dunia pendidikan di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dalam pendidikan keagamaan, ia berhasil mendirikan Pesantren al-Munawwir Komplek Q yang kini berkembang pesat. Dalam pendidikan kewirausahaan, jurnalistik dan politik, Kyai Warson juga memiliki peran penting di dalamnya, yakni memberikan keteladanan atau aksi nyata kepada para santri melalui aktivitasnya di dunia wirausaha, jurnalistik maupun politik. Berkat aksi nyata tersebut, para santrinya kemudian termotivasi untuk mengikuti jejak langkahnya.

Kata Kunci: PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan garis bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	tha	th	te dan ha
ظ	dha	dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	mim	m	em

¹ *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	hamzah	'	apostrop
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	a
.....	Kasrah	i	i
.....	Dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : hauli

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	Fatḥah dan alif	â	a dengan caping di atas
سِي	Kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
سُو	Dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberik harakat sukun, dan transliterasinya adalah / h /.
- Kalau kata yang diakhiri dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersandang / al /, maka kedua kata itu dipisah dan ta marbutah ditransliterasi dengan / h /.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukkaramah

5. Syaddah

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربّنا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

6. Kata Sandang

Kata Sandang “ ال “ dilambangkan dengan “ al “, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-syamsiyah

الحكمة : al-ḥikmah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah Swt. Tuhan yang menciptakan segala yang ada di alam raya ini, yang juga Maha Kasih Sayang. Sehingga oleh karena kasih dan sayang-Nya, pada kesempatan ini penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “K.H. A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam Pendidikan di Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1947-2013)”. Salawat serta salam semoga tetap terujam deras ke pangkuan baginda Nabi Agung Muhammad Saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Selama proses penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Bapak Riswinarno, S.S. M.M., dan Sekretaris Jurusan Bpk Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.

4. Ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing penulis yang penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis selama penulis studi di Universitas UIN Sunan Kalijaga Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Selain itu, penulis juga menghaturkan sujud sungkem kepada kedua orang tua penulis, Alm. Zaini dan Ibu Aswati yang tiada henti-hentinya mengirimkan doa demi kesuksesan penulis. Terima kasih juga kepada keluarga besar PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, keluarga besar PP. al-Munawwir Krapyak Komplek Q, utamanya kepada Gus Kholid yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan arsip-arsip penting K.H. A. Warson Munawwir.

Terima kasih juga kepada Alm. K.H. Drs. Ali As'ad, H. Zuhdi Mudhlor, H. Suhadi Khozin, H. Ma'ruf Masduqi, H. Iskandar, K.H. Muslih Ilyas, Bapak Syarwani dan Mbak Rifkha yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber yang memberikan informasi penting terkait penelitian penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Mas Muhammadun sekeluarga yang telah memberikan pengetahuan dasar menulis serta atas segala bantuannya yang telah diberikan selama penulis studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada CEO Penerbit Diva Press, Bapak Edi Mulyono sekeluarga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar menulis di Asrama Garawiksa Institute Yogyakarta. Dan tidak lupa juga, penulis ucapkan kepada Bapak Tomi sekeluarga yang selalu memberikan wejangan-wejangan berharga kepada penulis. Untuk teman-teman di Padepokan Gamping: Mas Roy, Mas Emon, Mas Hadi dan Mas Johan terima kasih untuk pengetahuannya tentang dunia sebelah.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua guru penulis di MA al-Khoiriyah Gembong Pati: Pak Sholeh, Pak Karyono, Pak Suwarno, Pak Syukur, Bu Win, Bu Nung, dan Bu Khotim serta yang lainnya. Terima kasih juga untuk Crew Majalah Bangkit PWNU DIY: Mas Joko, Mas Anas, Mas Hendra, Mas Supri, Mas Rois, Mas Aris dan semua tim marketing yang selalu memberikan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Gadis Sumatera yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Untuk teman-teman di Asrama Garawiksa Institute Yogyakarta: Mas Imam, Ucup, Sholikin, Ngarjito, Yusqi, Fawaid, Noor, Rodi, Zen, Wahyu, Suroso dan Imron, ayo kalian segera menyusul. Kepada seluruh kontributor Situs NU Online di seluruh Indonesia, salam hangat dari penulis, terima kasih sudah sharing pengetahuan menulisnya. Untuk teman-teman di IPNU-IPPNU DIY, salam Belajar Berjuang dan Bertakwa. Untuk teman-teman SKI angkatan 2011, semoga persabatan yang

pernah terjalin di antara kita semua, tidak akan pudar meski terpisah jarak dan waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu, penulis sangat mengharapkan sekali kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, tidak ada gading yang tidak retak. Semoga tugas akhir yang ditulis penulis ini bisa memberikan manfaat di dunia dan akhirat nanti.

Yogyakarta, 28 Maret 2016



Nur Rokhim
11120037

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Berpikir.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA	
A. Berdirinya PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.....	19
B. Perkembangan PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	23
BAB III SOSOK K.H. A. WARSON MUNAWWIR	
A. Latar Belakang Keluarga.....	33
B. Masa Kecil dan Belajar	36
C. Kepribadian	41
D. Karya.....	44
BAB IV KONTRIBUSI K.H. A. WARSON MUNAWWIR DALAM PENDIDIKAN DI PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA.	

A. Kontribusi dalam Pendidikan Keagamaan	48
B. Kontribusi dalam Pendidikan Kewirausahaan	60
C. Kontribusi dalam Pendidikan Jurnalistik	65
D. Kontribusi dalam Pendidikan Politik	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
2. Lampiran 2 : Foto K.H. Warson Munawwir dan Keluarga
3. Lampiran 3 : Foto Gedung dan Kamus
4. Lampiran 4 : Arsip K.H. A. Warson Munawwir
5. Lampiran 5 : Riwayat Hidup KH. A. Warson Munawwir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seratus enam tahun yang lalu, tepatnya tanggal 15 November tahun 1910 M, Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta (selanjutnya ditulis PP al-Munawwir Krapyak Yogyakarta) didirikan oleh K.H. Muhammad Munawwir. Pesantren tersebut terletak sekitar 7 km di sebelah utara dari pusat Kota Kabupaten Bantul, tepatnya di perbatasan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Pesantren yang telah melahirkan ribuan penghafal al-Qur'an ini berada di Jl. K.H. Ali Maksum Krapyak Tromol Pos 5 Yogyakarta 55002.¹

Pada tahun 1934 M, 24 tahun setelah didirikannya PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dan 11 tahun sebelum Republik Indonesia merdeka lahirlah Ahmad Warson Munawwir. Warson lahir dari istri kedua K.H. Mohammad Munawwir yang bernama Hj. Sukis. Ia lahir pada Jum'at Pon, 22 Sya'ban 1353 Hijriah tahun Wawu atau 30 November 1934 M.² Nama Warson terinspirasi dari kata *Warsy* yang terdiri dari tiga huruf hijaiyah, *wawu, raa, dan syin*. Kata ini diambil dari nama salah seorang ulama ahli *qira'ah* yaitu Imam Warsy.³

¹ *Nu.or.id* diakses pada tanggal 22 Juni 2015

² Khalimatu Nisa & Fahma Amirotulhaq, *Jejak Sang Pionir Kamus al-Munawwir*, edisi revisi (Yogyakarta: Pustaka Komplek Q, 2015), hlm. 3.

³ Imam Warsy (110-197) merupakan salah satu perawi dalam jalur qira'ah Imam Nafi' al-Madani. Nama aslinya adalah Usman bin Sa'id al-Misri yang diberi gelar Abu Sa'id dan mendapat

Saat Warson berusia 8 tahun atau tahun 1942 M, K.H. Muhammad Munawwir sang ayahanda tercinta wafat. Posisi pengasuh PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta kemudian dipegang oleh tiga orang sekaligus, yakni K.H. R. Abdullah Affandi (putra tertua), K.H. R. Abdul Qadir dan K.H. Ali Maksum. Kyai Ali Maksum merupakan anak dari Kyai Maksum Rembang yang menikah dengan Hasyimah, putri dari K.H. Muhammad Munawwir.⁴ Kyai Ali diboyong ke Krapyak untuk membantu mengembangkan PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sepeninggal Kyai Munawwir.

Tahun 1942 M, Kyai Ali Maksum tiba untuk pertama kalinya di PP al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Bersama dua putra Kyai Munawwir, Kyai Ali kemudian bahu membahu mengembangkan pesantren. Di tahun-tahun awal, Kyai Ali Maksum melakukan kaderisasi bagi putra-putri, cucu dan menantu Kyai Munawwir. Pengajian yang dilakukan oleh Kyai Ali berlangsung sejak habis subuh sampai pukul 21.00 WIB non stop kecuali untuk shalat dan makan.⁵ Di antara murid-murid generasi pertama Kyai Ali Maksum adalah Abdul Qadir, Mufid Mas'ud, Nawawi Abdul Aziz, Dalhar Munawwir, Zainal Abidin Munawwir, Ahmad Munawwir, Ahmad Warson Munawwir, Wardan Joned, Zuhdi Dahlan dan Abdul Hamid.⁶

Dalam deretan murid generasi pertama Kyai Ali Maksum tersebut, ada nama Ahmad Warson Munawwir. Dalam asuhan Kyai Ali Maksum, Warson

julukan *Warsy* oleh gurunya karena kulitnya yang sangat putih. Lihat Khalimatu Nisa & Fahma Amirotulhaq, *Jejak Sang Pionir Kamus al-Munawwir*, edisi revisi, hlm.3.

⁴M. Luthfi Thomafi, *Mbah Ma'shum Lasem The Authorized Biography of K.H.Ma'shum Ahmad* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2007) hlm. 61.

⁵ Ahsan, "Hikayat Petualang Sosok Kyai Pejuang", *Damar*, Edisi Khusus Khaul, hlm. 2.

⁶ Khalimatu Nisa & Fahma Amirotulhaq, *Jejak Sang Pionir Kamus al-Munawwir*, edisi revisi, hlm. 28.

benar-benar digembleng. Penguasaan ilmu alat atau bahasa Arab menjadi penekanan utama Kyai Ali Maksum. Oleh Kyai Ali, ia dituntut untuk menghafal bait-bait Alfiyah.⁷ Dalam proses menghafal tersebut, kakinya terkadang diikat oleh Kyai Ali agar bisa duduk tenang ketika diperdengarkan bait-bait Alfiyah pada telinganya. Tidak jarang pula, ia dipaksa menghafalkan bait-bait Alfiyah tersebut di kamar dan dikunci dari luar. Jika ia tidak kunjung menghafalnya, maka hukuman dijatuhkan oleh Kyai Ali Maksum. Ia sering dilempar dengan benda, disabet, dicubit bahkan dipukul.⁸

Dengan pendidikan yang penuh dengan kedisiplinan tersebut, tidak mengherankan jika murid-murid generasi pertama Kyai Ali Maksum menjadi orang-orang yang memiliki keilmuan tinggi, termasuk Warson. Di usia 11 tahun, tiga tahun setelah ayahnya meninggal, ia berhasil menghafal bait-bait Alfiyah. Dua tahun setelahnya, ketika berumur 13 tahun, ia dipercaya Kyai Ali Maksum untuk mengajarkan bait-bait Alfiyah tersebut kepada para santri di PP. al-Munawwir Krapyak.⁹ Unikny, para santri yang diajar tersebut usianya di atasnya, tetapi dengan keteguhan hati dan karena amanat dari sang guru, ia tetap mengajar dengan tekun.

Pada tahun 1970 M, saat berusia 26 tahun, Kyai Warson mempersunting Nyai Khusnul Khotimah. Sejak berumah tangga itulah, ia memulai bisnisnya dalam dunia usaha. Ia pernah merintis usaha jual beli mobil dan motor. Ia membeli mobil dan motor dari Jakarta dan kemudian menjualnya kembali. Ia juga sempat memiliki usaha percetakan di Gading,

⁷ *Ibid.*, hlm.29.

⁸ *Ibid.*, hlm.30.

⁹ *Nu.or.id* diakses pada tanggal 22 Juni 2015.

sebelah utara Krapyak dengan nama Percetakan Anugerah. Selain itu, Ia juga pernah beternak burung puyuh. Jumlah burung puyuh yang dimiliki saat itu, mencapai ribuan.¹⁰

Tahun 1981 M, ketika Kyai Warson berusia 47 tahun, ia berpindah rumah dari rumah ibundanya, Nyai Hj. Sukis di kompleks pusat PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ke rumah barunya. Rumah barunya tersebut terletak sekitar 500 m di sebelah utara Kompleks Pusat PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Ketika sudah pindah tersebut, kegiatan mengajarnya tidak lagi difokuskan di pesantren pusat. Ia memusatkan perhatiannya untuk mengajar di rumahnya sendiri yang di kemudian hari semakin berkembang dan menjadi kompleks pesantren sendiri. Pesantren yang dirintis dan didirikannya tersebut merupakan pesantren khusus putri yang dikenal dengan nama Pesantren al-Munawwir Krapyak Komplek Q.¹¹

Selain mendirikan Pesantren khusus putri di lingkungan PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, sebelumnya tahun 1972 M, Kyai Warson berhasil menyusun kamus bahasa Arab yang cukup populer di kalangan pesantren, bahkan tidak hanya menjadi rujukan santri di Indonesia, tetapi juga di mancanegara. Kamus itu dikenal dengan nama Kamus al-Munawwir. Dalam setahun saja, kamus tersebut terjual tak kurang dari 20.000 eksemplar.¹²

¹⁰ Khalimatu Nisa & Fahma Amirotulhaq, *Jejak Sang Pionir Kamus al-Munawwir* edisi revisi, hlm. 54-55.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 35.

¹² *Ibid.*, hlm. 39.

Kyai Warson tidak hanya berdiam diri di pesantren saja, ia juga aktif berorganisasi. Dia pernah tercatat sebagai ketua GP-Ansor wilayah Yogyakarta periode 1965-1968 M. Dia juga pernah menjadi ketua Gemuis (Gerakan Muda Islam) Yogyakarta tahun 1965-1966 M. Tahun 1977-1982 M, dia dipercaya duduk di kursi DPRD DIY mewakili Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Setelah keluar dari kepengurusan PPP, dia memprakarsai berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Yogyakarta dan berkedudukan sebagai Dewan Syura tahun 1999 M. Ketika banyak masalah di internal PKB, dia kemudian keluar. Bersama kyai-kyai lain, dia lantas membidani lahirnya Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU) pada tahun 2006 M.¹³ Selain aktif di berbagai organisasi politik, dia juga pernah tercatat sebagai Pemimpin Redaksi Harian *Duta Masyarakat* cabang Yogyakarta tahun 1962 M.¹⁴ Harian *Duta Masyarakat* merupakan koran milik NU yang didirikan tahun 1953 M.¹⁵

Penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Kyai Warson dan kiprahnya dalam pendidikan di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta karena sebagai seorang kyai, Kyai Warson tidak hanya berdiam diri di pesantren saja. Ia pernah aktif dalam kancah perpolitikan nasional, pernah menjadi seorang pengusaha, menjadi pemimpin redaksi (pimred) koran *Harian Duta Masyarakat*, penulis kamus, penggagas berdirinya SMK al-

¹³ *Ibid.*, hlm. 69.

¹⁴ Wawancara dengan H. Iskandar, rekan organisasi sekaligus karib Kyai Warson Munawwir di Graha Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) pada tanggal 28 Oktober 2015.

¹⁵ Pada sekitar awal tahun 1967, *Harian Duta Masyarakat* tidak terbit lagi. Baru kemudian ketika PBNU membidani lahirnya PKB, *Harian Duta Masyarakat* dihidupkan kembali dan diberi nama *Harian Duta Masyarakat Baru* yang terbit untuk pertama kali pada 26 Oktober 1998. Lihat Fathurin Zen, *NU Politik Analisis Media* (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 130.

Munawwir serta STAI dan STIKES Alma Ata.¹⁶ Semua yang dilakukan oleh Kyai Warson tersebut merupakan pendidikan yang berharga bagi para santri di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Hal menarik lainnya, selama hidupnya, dalam hal keagamaan, Kyai Warson hanya berguru kepada Kyai Ali Maksud saja. Ia tidak pernah mondok di pesantren lain seperti para santri zaman dahulu yang akrab dengan sebutan santri kelana karena pindah dari satu pesantren ke pesantren lainnya. Walaupun demikian, ia mampu menulis mahakarya Kamus Arab-Indonesia, al-Munawwir yang fenomenal itu.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus meneliti tentang sosok K.H. A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam Pendidikan di PP al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1934-2013 M). Tahun yang diambil dalam penelitian ini mulai tahun 1947-2013 M. Penulis mengambil tahun 1947 M sebagai awal penelitian ini karena pada tahun tersebut, Kyai Warson saat berusia 13 tahun sudah mulai mengajar di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Sementara tahun berakhirnya penelitian ini, yakni tahun 2013 M adalah tahun meninggalnya K.H. A. Warson Munawwir.

Secara lebih rinci, rumusan dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana gambaran PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana sosok K.H. A. Warson Munawwir?

¹⁶ Khalimatu Nisa & Fahma Amirotulhaq, *Jejak Sang Pionir Kamus al-Munawwir*, edisi revisi, hlm. 99

3. Bagaimana kontribusinya dalam Pendidikan di PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan sosok K.H. A. Warson Munawwir.
2. Untuk mendeskripsikan PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan kontribusi K.H. Warson Munawwir dalam pendidikan di PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.

Kegunaan penelitian ini adalah;

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat akademis, khususnya masyarakat Islam tentang K.H. A. Warson Munawwir dan PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
2. Sebagai sumbangan penulis terhadap khazanah keilmuan sejarah, terutama tentang sosok kyai dan peranannya dalam bidang tertentu.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber bagi para penulis selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang K.H. Warson Munawwir.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang seorang kyai dan kiprahnya dalam pendidikan di sebuah pesantren. Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang seorang kyai, baik berbentuk buku, skripsi, tesis, jurnal, majalah dan lain sebagainya. Hanya saja, sosok

kyai dan fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang pernah ada.

Penelitian ini tentang K.H. A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam Pendidikan di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1947-2013 M). Sejauh penelusuran yang dilakukan, belum pernah ada penelitian serupa yang fokusnya sama dengan penelitian ini. Dalam pencarian tersebut, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema sama, hanya saja fokusnya berbeda. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, buku berjudul *Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir K.H. A. Warson Munawwir* edisi revisi. Buku karya Khalimatu Nisa dan Fatma Amirotulhaq ini merupakan buku pertama yang membahas tentang biografi K.H. A. Warson Munawwir. Buku ini diterbitkan oleh Pustaka Komplek Q tahun 2015 M. Buku ini berisi tentang biografi K.H. A. Warson Munawwir dan pemikiran-pemikirannya yang ditulis secara singkat. Selain itu, buku ini juga berisi testimoni orang-orang terdekat tentang sosok K.H. A. Warson Munawwir. Buku ini menjadi buku rujukan utama penulis dalam melakukan penelitian ini. Buku ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni sama-sama membahas tentang K.H. A. Warson. Hanya saja, penelitian yang penulis lakukan memiliki fokus yang berbeda. Selain membahas biografinya, penelitian ini juga mengungkap kiprahnya dalam pendidikan di PP al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Kedua, buku berjudul *K.H. Ali Ma'shum Perjuangan dan Pemikiran-Pemikirannya* karya A. Zuhdi Mukhdlor yang diterbitkan oleh Penerbit Multi Karya Grafika Yogyakarta pada tahun 1989 M. Buku tersebut membahas tentang biografi K.H. Ali Maksum beserta perjuangan dan pemikiran-pemikirannya. Dalam buku tersebut juga disinggung pertemuan Kyai Warson Munawwir dengan Kyai Ali Maksum yang kemudian menjadi gurunya. Perbedaan buku tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian penulis fokus pada sosok Kyai Warson dan kontribusinya. Sementara persamaannya, sama-sama mengkaji sosok kyai yang memiliki peran besar pada PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Ketiga, buku karya Djunaidi Syakur Dkk yang berjudul *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Buku tersebut diterbitkan pertama kali oleh Pengurus Pusat PP. al-Munawwir Yogyakarta pada tahun 1998 M, kemudian dicetak untuk kedua kalinya pada tahun 2001 M. Buku tersebut secara umum membahas perkembangan PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dari masa ke masa yakni dari masa K.H. Muhammad Moenawwir hingga masa K.H. Zainal Abidin Munawwir. Persamaan buku tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji sejarah dan perkembangan PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Hanya saja, penulis tidak hanya membahas sejarah PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tetapi juga meneliti tentang salah satu tokoh yang berperan besar dalam perkembangan PP. al-Munawwir, yakni K.H. A. Warson Munawwir.

Keempat, buku karya Drs. H. Ali As'ad dan kawan-kawan yang berjudul *K.H. M. Moenawwir Pendiri Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta* yang terbit pada tahun 2011 M. Buku tersebut secara khusus membahas sosok K.H. Mohammad Munawwir, ayahanda K.H. A. Warson Munawwir. Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai nasab K.H. Muhammad Munawwir, sanad keilmuan hingga menjelaskan perihal pendirian pondok yang di kemudian hari dikenal dengan nama PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus kajiannya. Penelitian penulis fokus mengkaji sosok K.H. A. Warson Munawwir beserta kontribusinya dalam dunia pendidikan di PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.

Kelima, skripsi karya Muhammad Fauzan yang berjudul "K.H. Ali Maksum Kepemimpinannya di PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Tahun 1968-1989", Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Yogyakarta tahun 2008. Skripsi ini membahas tentang kepemimpinan K.H. Ali Maksum ketika menjadi pengasuh PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Dalam skripsi ini juga dibahas tentang sejarah singkat PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti sosok kyai di PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Hanya saja, kyai yang dibahas dalam skripsi tersebut berbeda dengan kyai yang diteliti oleh penulis. Kyai yang diteliti oleh penulis adalah K.H. A. Warson Munawwir sedangkan kyai yang dibahas dalam skripsi tersebut adalah K.H. Ali Maksum.

Keenam, skripsi berjudul “Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta)”, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang diterbitkan tahun 2005 tersebut merupakan karya Agus Ghazali Rochman. Skripsi ini membahas peran kyai di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta kompleks Nurussalam putra dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren. Skripsi ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan seorang kiai di PP. al-Munawwir Kompleks Nurussalam putra. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tersebut secara umum meneliti sosok kiai sebagai pemimpin pesantren, sedangkan penelitian penulis fokus meneliti sosok K.H. A. Warson Munawwir. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti kyai di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi. Pendekatan biografi merupakan pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian seorang tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural di mana tokoh tersebut dibesarkan, bagaimana proses pendidikan yang dialami dan watak-watak yang ada di sekitarnya.¹⁷ Menurut Kuntowijoyo, biografi atau catatan tentang hidup seseorang itu, meskipun sangat mikro, menjadi bagian dalam mozaik sejarah

¹⁷ Taufik Abdullah dkk, *Manusia dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4

yang lebih besar. Malah ada yang berpendapat bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi.¹⁸

Sementara itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penulisan biografi milik Kuntowijoyo. Menurutnya, penulisan biografi seharusnya mengandung empat hal, yakni kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zamannya dan kesempatan yang datang.¹⁹ Dengan menggunakan teori penulisan biografi milik Kuntowijoyo, penulis mencoba menggambarkan sosok K.H. A. Warson Munawwir dan kiprahnya dalam pendidikan di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Kaitannya teori tersebut dengan penelitian ini, K.H. A. Warson Munawwir adalah seorang yang memiliki kepribadian kuat, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pesantren peninggalan ayahnya. Sebagai anak seorang kyai besar, Kyai Warson juga mempunyai kekuatan sosial yang mendukungnya. Keadaan zamannya yang keras, lahir zaman penjajahan kemudian besar di zaman orba, turut membentuk pribadinya. Kesempatan yang datang kepadanya, saat Kyai Ali memberikan hadiah sepetak tanah agar digunakan untuk membangun sebuah pesantren, tidak disia-siakannya. Sehingga, sampai sekarang ini, pesantren yang didirikannya tersebut masih berdiri kokoh dan berhasil mencetak alumni-alumni yang telah tersebar di seluruh penjuru Nusantara.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 206.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian adalah seperangkat cara atau langkah yang ditempuh oleh penulis untuk menyelesaikan permasalahan.²⁰ Sartono Kartodirjo mengungkapkan bahwa metode sejarah merupakan suatu periodisasi sejarah yang mendeskripsikan suatu penelitian dengan data sejarah yang ada, sehingga dapat mencapai hakikat sejarah.²¹ Sementara itu, menurut Gilbert J. Garraghan, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.²² Louis Gottschalk mengatakan bahwa metode sejarah adalah sebagai proses untuk menguji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan telah dikumpulkan.²³ Metode penelitian sejarah terdiri atas empat langkah kegiatan, yakni heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.²⁴ Adapun penjelasan empat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

²⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995), hlm. 91-92.

²¹ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.

²² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

²³ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah, Terj. Nugroho Notosusanto* (Jakarta: UI Press, 1980), hlm. 32.

²⁴ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 51.

1. Heuristik

Menurut Kuntowijoyo, heuristik adalah suatu tahap pengumpulan data, baik tertulis maupun lisan yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian.²⁵ Heuristik adalah tahap pertama dalam metode penelitian sejarah. Pada tahap ini, seorang penulis mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, kegiatan pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut

a. Dokumentasi

Pada kegiatan ini, penulis mengumpulkan berbagai macam informasi melalui sumber dokumentasi yang tertulis maupun tidak tertulis, misalnya, buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, video dan lain sebagainya yang memberikan informasi tentang K.H. A. Warson Munawwir. Dalam kegiatan ini, penulis mencari sumber-sumber tersebut di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan-perpustakaan di Kota Yogyakarta yang memungkinkan adanya informasi tentang K.H. A. Warson Munawwir. Selain itu, penulis juga secara langsung datang ke PP. al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Komplek Q untuk mendapatkan data tentang K.H. A. Warson Munawwir.

b. Observasi

Menurut Koentjaraningrat, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peraan-peran subjek yang diteliti sekaligus melakukan pencatatan

²⁵ Kuntwijoyo, *Metodologi Sejarah* (Jakarta: Tiara Wacana, 1994) hlm. 23.

dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam hal ini, ada yang perlu digarisbawahi bahwa observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi untuk melihat atau mengamati secara langsung hasil atau pun dampak dari kiprah yang telah dilakukan oleh K.H. A. Warson Munawwir dalam bidang pendidikan di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

c. Wawancara (Interview)

Metode interview atau yang lebih dikenal dengan wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.²⁷ Secara garis besar, wawancara dapat dibagi menjadi dua bagian yakni bagian persiapan dan bagian wawancara itu sendiri. Bagian persiapan di samping berisi kegiatan administratif yaitu perijinan, juga berisi pemilihan pengkisah, pemilihan permasalahan, kunjungan pendahuluan, studi pustaka, menyiapkan garis besar wawancara, dan persiapan akhir. Adapun wawancara itu sendiri berisi teknik wawancara seperti beberapa orang harus diwawancarai pada suatu waktu, cara memilih tempat, sikap pewawancara selama wawancara, cara mengemukakan pertanyaan dan lain sebagainya.²⁸

Dalam dunia wawancara, terdapat banyak jenis wawancara. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin.

Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang memberikan kebebasan

²⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 127.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1978), hlm. 193

²⁸ Soegijanto Padmo, *Lembaran Berita Sejarah Lisan*, No. 10, Agustus 1983, hlm. 14-29

kepada orang-orang yang menjadi narasumber untuk menjawab dengan bebas tetapi tidak terlepas dari pedoman yang telah penulis susun. wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada orang-orang yang berkompeten terkait dengan penelitian penulis, misalnya, keluarga, santri dan alumni PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

2. Verifikasi atau Pengujian Sumber

Tahap kedua dari metode penelitian sejarah adalah verifikasi atau pengujian sumber. Dalam hal ini, setelah penulis mendapatkan sumber data, penulis menguji sumber data tersebut. Verifikasi data diperlukan untuk memperoleh keabsahan sumber yang didapatkan. Penulis melakukan verifikasi data melalui dua cara, yakni kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern berguna bagi penulis untuk menguji keabsahan sumber (kredibilitas) sedangkan kritik ekstern bermanfaat untuk menguji keaslian sumber.²⁹

Pada tahap ini, penulis melakukan kritik sumber terhadap sumber yang didapatkan, baik itu dari buku, jurnal, majalah, tesis, skripsi dan lain sebagainya. Untuk sumber dari sejarah lisan, penulis melakukan kritik ini dengan cara selektif dalam memilih orang-orang yang diwawancarai. Pun ketika sudah mendapatkan sumber lisan, penulis tetap melakukan penulisan secara hati-hati sambil menyesuaikan dengan sumber-sumber yang lain.

3. Interpretasi

Tahap ketiga dari metode sejarah adalah interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran sejarah yang sering disebut dengan analisis sejarah. Tujuan

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 193.

dari tahap ini adalah untuk melakukan sintesis atau penyatuan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Bersama dengan teori-teori disusunlah fakta ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Pada tahapan ini, penulis berusaha menafsirkan fakta-fakta yang telah didapatkan terkait penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan biografi dan teori peranan sosial milik Erving Goffman.

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam penelitian sejarah ini adalah historiografi atau penulisan sejarah. Historiografi sejarah adalah pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Pada tahap terakhir ini, penulis menyuguhkan laporan hasil penelitian dengan sistematis dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian penelitian ini terdiri atas lima bab. Antara bab satu dengan bab yang lainnya memiliki keterkaitan. Secara lebih rinci, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut;

Bab I adalah bab pendahuluan. Bab pertama ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang penulis lakukan. Pada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Selain itu, bab ini juga berisi alasan pemilihan topik penelitian dilengkapi dengan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian.

Bab II menguraikan gambaran umum tentang PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Pembahasan ini meliputi sejarah berdirinya PP al-Munawwir Krapyak dan perkembangannya.

Bab III mengungkap biografi dari K.H. A. Warson Munawwir secara detail. Pada bab ini dibahas mengenai asal usul keluarga atau nasab K.H. A. Warson Munawwir, latar belakang pendidikannya, kepribadiannya dan karya-karyanya

Bab IV mengupas mengenai kontribusi K.H. A. Warson Munawwir dalam pendidikan di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Bab ini juga sekaligus membahas dampak yang muncul atas kiprah atau peran yang telah dilakukan oleh K.H. A. Warson Munawwir.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 1910 M, 35 tahun sebelum Republik Indonesia berdiri, PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta didirikan oleh K.H. Muhammad Munawwir. Pesantren yang telah melahirkan ribuan penghafal al-Qur'an ini beralamatkan di Dusun Krapyak, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada hari Jum'at Pon, 22 Sya'ban 1353 H tahun Wawu atau bertepatan dengan tanggal 30 November 1934 M, di lingkungan pesantren al-Qur'an itulah Ahmad Warson Munawwir dari rahim istri kedua Kyai Munawwir yang bernama Nyai. Hj. Sukis. Tahun 1945 M, saat berusia 11 tahun, Warson sudah hafal Alfiyah dan dua tahun setelahnya, ia mendapatkan lisensi mengajar di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dari Kyai Ali Maksum. Tahun itu menjadi awal bagi Warson berkiprah atau berkontribusi bagi pesantren peninggalan ayahnya tersebut.

Kyai Warson adalah salah satu putra Kyai Munawwir yang memiliki peran besar dalam pendidikan di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Kyai Warson pernah menjadi seorang jurnalis, politisi, dan pebisnis. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diberikan Kyai Warson kepada para santri-santrinya.

Kontribusi K.H. A. Warson Munawwir dalam bidang pendidikan keagamaan di PP. al-Munawwir Krapyak adalah mendirikan PP. al-

Munawwir Krapyak Yogyakarta Kompleks Q. Dalam bidang pendidikan kewirausahaan Kyai Warson memiliki kontribusi memberikan motivasi kepada para santri-santrinya untuk bisa hidup mandiri, dengan melakukan usaha-usaha apa pun, yang terpenting halal.

Menulis mahakarya Kamus al-Munawwir, merupakan bentuk kontribusi Kyai Warson dalam dunia jurnalistik atau tulis menulis. Kontribusi K.H. A. Warson Munawwir dalam bidang politik yakni mengajarkan politik santun kepada santri-santrinya. Ia mencontohkannya langsung dengan sikap-sikap politiknya yang terbuka dengan siapa pun, meski berbeda partai sekali pun. Ia juga memegang teguh prinsip berpolitik untuk kepentingan umat bukan untuk kepentingan dirinya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis berharap keluarga KH. A. Warson Munawwir tetap melanjutkan perjuangan yang telah dimulai olehnya dengan memberikan pendidikan kepenulisan, kewirausahaan dan politik kepada para santri, sebagai bekal untuk para santri ketika telah keluar dari PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Kompleks Q. Selain itu, penulis juga berharap ahli waris Kyai Warson dapat menjaga dengan baik warisan mahakarya Kamus al-Munawwir dan menggunakan hasil penjualan kamus tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kepada para santri yang kini nyantri di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Kompleks Q, penulis harap para santri bisa memanfaatkan

waktunya dengan baik selama mondok di PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Komplek Q. Para santri juga harus belajar dengan serius, mematuhi semua petuah-petuah yang pernah diucapkan oleh Kyai Warson. Para santri juga harus mulai belajar berwirausaha atau setidaknya belajar hidup mandiri, seperti yang selalu diharapkan Kyai Warson kepada para santrinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Ahsan. "Hikayat Petualang Sosok Kyai Pejuang". *Damar*. Edisi Khusus Khaul, 2010.
- Ali As'ad dkk. *K.H.M. Moenawwir Pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Tanpa Penerbit, 2011.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah, Terj. Nugroho Notosusanto*. Jakarta: UI Press, 1980.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1978.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Khalimatu Nisa & Fahma Amirotulhaq. *Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir*, edisi revisi, *KH. A. Warson Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Kompleks Q, 2015.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- _____. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995
- Mukhdlor, A. Zuhdi. *KH. Ali Ma'shum Perjuangan dan Pemikiran-pemikirannya*. Yogyakarta: Penerbit Multi Karya Grafika, 1989.
- Padmo, Soegijanto. *Lembaran Berita Sejarah Lisan*. No. 10, Agustus 1983.
- Syakur, Djunaidi Abdus. *Buku Panduan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Madrasah Salafiyah III Yogyakarta*:-.

Syakur, Djunaidi Abdus. *Sejarah & Perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Pengurus Pusat PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, 2001.

Thomafi, M. Luthfi. *Mbah Ma'shum Lasem The Authorized Biography of KH. Ma'shum Ahmad*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2007.

Tim Penyusun. *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010.

Zen, Fathurin. *NU Politik Analisis Media*. Yogyakarta: LKiS, 2004.

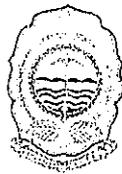


Narasumber

No	Nama	Umur	Alamat	Keterangan
1	KH. Ali As'ad (alm)	67	Plosokuning	Santri dan rekan di organisasi
2	H. Ma'ruf Masduqi	81	Krapyak	Kawan sejak kecil dan santrinya yang kini memiliki usaha mebel kayu
3	KH. Muslih Ilyas	60	Kasongan, Bantul	Santri yang aktif di partai politik
4	H. Iskandar	83	Jl. Babaran nomor 35 Yogyakarta	Karib Kyai Warson
5	H. Zuhdi Muhdlor	60	Krapyak	Santri yang aktif di dunia tulis menulis
6	H. Suhadi Khozin	61	Minggiran	Santri dekat yang kini memiliki usaha percetakan El'u Grafika
7	Gus Kholid	40	Krapyak	Menantu Kyai Warson Munawwir
8	Syarwani	35	Krapyak	Kepala SMK al-Munawwir
9	Rifkha	25	Kulonprogo	Ketua PP. al-Munawwir Komplek Q periode tahun 2015-2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4144/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor :
: Tanggal : 29 Oktober 2015 UIN.02/DA.1/PP.00.9/2623/2015
Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

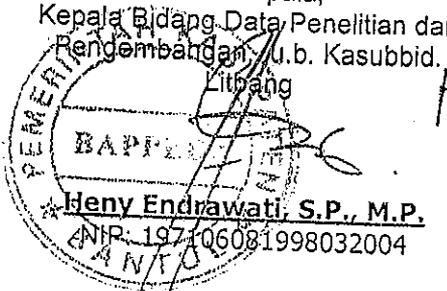
Nama : **NUR ROKHIM**
P. T / Alamat : **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11120037**
Nomor Telp./HP : **085743484291**
Tema/Judul Kegiatan : **KH. WARSON MUNAWWIR DAN DUNIA PESANTREN (KIPRAHNYA DALAM PENDIDIKAN DI PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 1934-2013)**
Lokasi : **Pesantren al-Munawwir Krapyak**
Waktu : **29 Oktober 2015 s/d 29 Januari 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 03 Nopember 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid,
Litbang


Heny Endrawati, S.P., M.P.
 NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Bantul
- Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/453/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/2623/2015**
Tanggal : **29 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

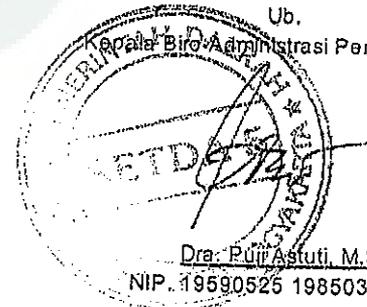
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR ROKHIM** NIP/NIM : **11120037**
Alamat : **FAK ADAB DAN ILMU BUDAYA, SKI /IX, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **KH A WARSON MUNAWWIR DAN DUNIA PESANTREN (KIPRAHNYA DALAM PENDIDIKAN DI PESANTREN AL- MUNAWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 1934-2013)**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **29 OKTOBER 2015 s/d 29 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



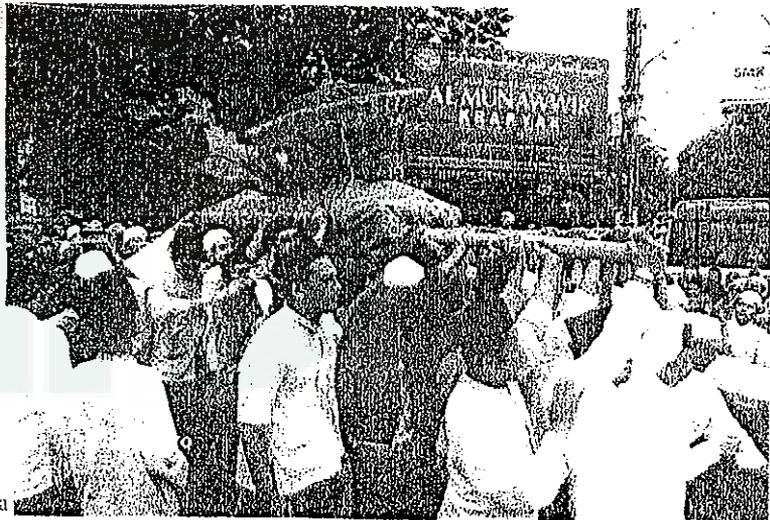
Foto Keluarga Kiai Warson. (Sumber: dokumentasi keluarga)



. Peringatan Nuzulul Qur'an Komplek Q tahun 1992
(Sumber: Dokumentasi Komplek Q)



Kiai Warson dan Nyai Khusnul Khotimah di tahun-tahun awal berdirinya Komplek Q (Sumber: Dokumentasi Komplek Q)



. Kiai Warson diantar ke peristirahatan terakhir.
(Sumber: dokumentasi Harian Jogja)

Lampiran 3



(Foto Plang PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)



(Foto Plang PP. al-Munawwir Komplek Q dan SMK al-Munawwir)

EDISI KEDUA

A.W. MUNAWWIR



KAMUS

AL-MUNAWWIR

ARAB-INDONESIA

TERLENGKAP

Tashih
KH. Ali Ma'shum
KH. Zainal Abidin Munawwir

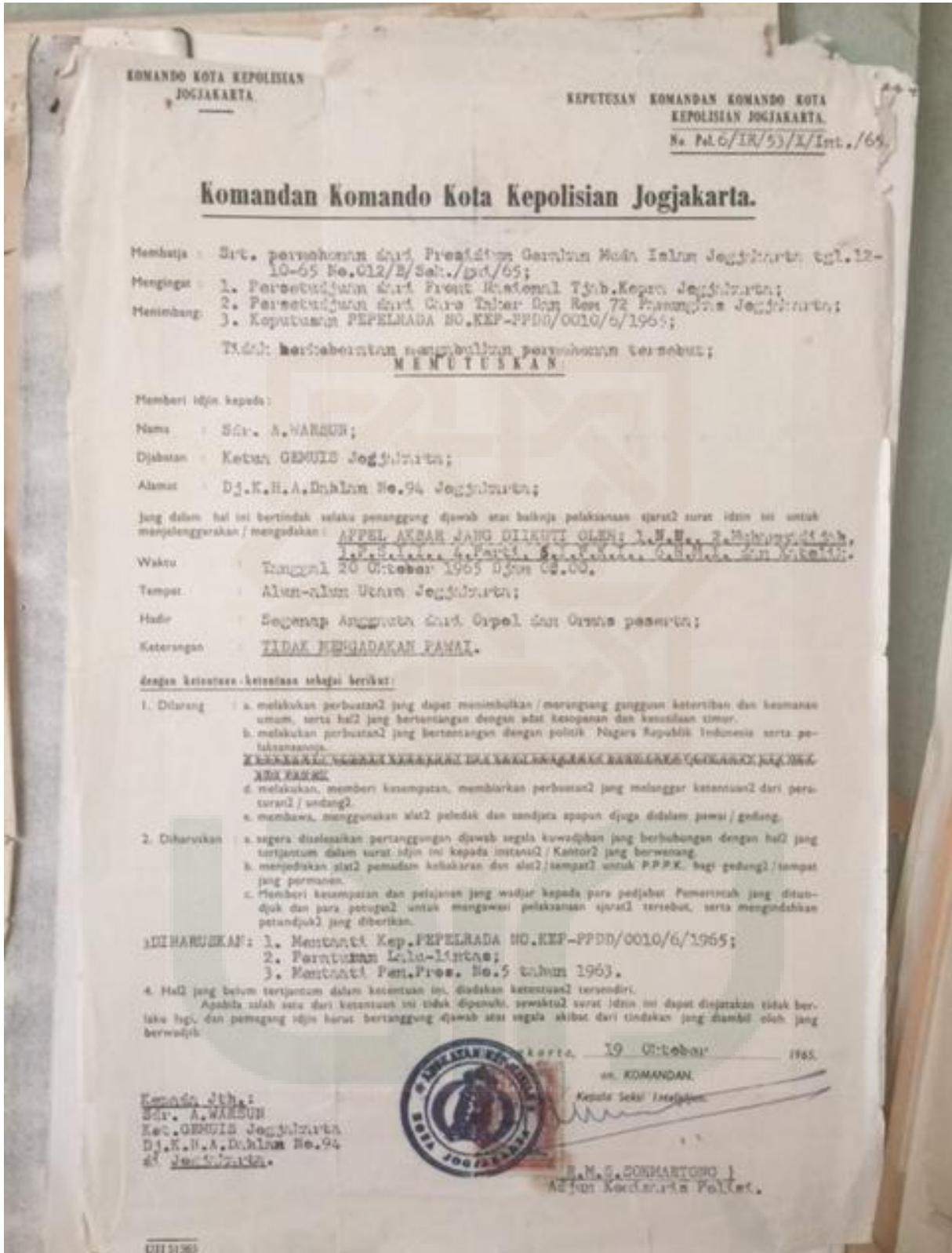
(Foto Sampul Kamus al-Munawwir karya K.H. A. Warson Munawwir)



(Arsip Ijazah Madrasah Tsanawiyah 6 Tahun K.H. A. Warson Munawwir. Doc. Keluarga)



(Piagam Penghargaan dari Gubernur DIY Kepada Kyai Warson Usai Menjalankan Tugas sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Doc Keluarga)



(Arsip Surat dari Kepolisian Kota Yogyakarta kepada Kyai Warson Sebagai Ketua Gemuis yang Akan Memimpin Apel Akbar di Alun-Alun Utara Yogyakarta. Doc Keluarga)

Lampiran 5

Riwayat Hidup KH. A. Warson Munawwir

- Tahun 1934, Warson lahir dari istri kedua Kyai Munawwir yang bernama Nyai Hj. Sukis.
- Tahun 1942, Kyai Munawwir meninggal dunia. Pada tahun yang sama, Warson kecil mulai dididik penuh dengan kedisiplinan sejak Kyai Ali Maksum datang ke Krapyak.
- Tahun 1945, tepat saat Indonesia merdeka, saat usianya baru 11 tahun, Warson sudah hafal bait-bait Alfiyah.
- Tahun 1946, Kyai Warson masuk sekolah Madrasah Ibtidaiyah al-Munawwir (empat tahun).
- Tahun 1947, Warson mendapatkan lisensi mengajar di Pesantren al-Munawwir dari gurunya, Kyai Ali Maksum. Saat itu, murid yang diajar usianya rata-rata terpaut jauh di atasnya.
- Tahun 1951, Warson lulus MI dan langsung melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- Tahun 1955, Warson lulus MTs dan masuk ke Madrasah Aliyah.
- Tahun 1957, Warson mulai menyusun Kamus al-Munawwir.
- Tahun 1958, Warson lulus MA.
- Tahun 1961, melanjutkan pendidikan ke Universitas Janabadra.
- Tahun 1962, Warson menjadi Pimred Koran *Duta Masyarakat*.
- Tahun 1965, Warson menjadi Ketua PW GP Ansor DIY merangkap ketua Gerakan Muda Islam (Gemuis) Yogyakarta.
- Tahun 1966, jabatan ketua di Gemuis habis.
- Tahun 1968, berakhirnya jabatan sebagai Ketua PW GP Ansor DIY
- Tahun 1970, Warson menikah dan mulai terjun ke dunia bisnis.
- Tahun 1972, Kyai Warson menyelesaikan Kamus al-Munawwir.
- Tahun 1973, Kamus al-Munawwir diterbitkan dengan masih berbentuk tulisan tangan.
- Tahun 1977, Warson menjadi Anggota DPRD DIY dari fraksi PPP.
- Tahun 1982, jabatan sebagai Anggota DPRD berakhir.
- Tahun 1984, Kyai Warson pindah rumah dan merintis berdirinya Pesantren al-Munawwir komplek Q.
- Tahun 1992, Kamus al-Munawwir mulai didigitalisasi
- Tahun 1997, Kamus al-Munawwir direvisi dan diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif.
- Tahun 1998, Kyai Warson mendirikan Madrasah Salafiyah III.
- Tahun 1999, Kyai Warson mundur dari PPP dan langsung bergabung dengan PKB.
- Tahun 2006, bersama kyai-kyai lain, Kyai Warson mendirikan Partai Kebangkitan Nahdlatul Ulama (PKNU)
- Tahun 2009, Kyai Warson keluar dari PKNU dan memilih kembali ke pesantren
- Tahun 2013, Kyai Warson wafat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Rokhim
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 6 Juni 1993
Nama Ayah : Zaeni (Alm)
Nama Ibu : Aswati
Asal Sekolah : MA al-Khoiriyah
E-mail : Arrokhim2649@gmail.com
No. Hp : 085743484291

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Jatiurip 02 tahun lulus 2003
 - b. MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun lulus 2007
 - c. MA al-Khoiriyah lulus tahun 2010 tahun lulus 2010

C. Forum Ilmiah dan Diskusi/Seminar

- a. Sarasehan Jurnalistik Ramadan dengan Tema Membudayakan Menulis di Kalangan Santri diselenggarakan oleh Koran *Suara Merdeka* di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum, Pati tahun 2008
- b. Peserta Aktif Leadership and Organisation Learning tahun 2009.
- c. Pelatihan Menulis Tingkat Nasional pada 6-8 Juli tahun 2012 di Kaliurang
- d. Peserta Aktif Historical Education For Humanist Historians: “Efektivitas Sejarah dalam Kehidupan Masyarakat” tahun 2012

- e. Peserta aktif Lawatan Sejarah di Museum Vredeburg dan Museum Sonobudoyo Yogyakarta tahun 2012
- f. Peserta Aktif #Kampus Fiksi Diva Press Angkatan III pada 15-16 Juni 2013
- g. Peserta aktif Seminar Nasional Pemenuhan Hak Konstitusional Petani Tembakau Melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau tahun 2013
- h. Peserta Aktif dalam Sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, NKRI, Bhineka Tunggal Ika tahun 2013
- i. Peserta Aktif Pelatihan Pegiat HIV/AIDS NU Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota pada 17-20 Juni 2013
- j. Peserta Aktif Diklat Peningkatan Kemitraan Organisasi Kepemudaan Di DIY tahun 2014
- k. Workshop Peran Tokoh Agama dalam Pencegahan Terorisme tahun 2015
- l. Peserta Aktif dalam Workshop Media dan Pengembangan Kesadaran Kritis Masyarakat dalam Rangka Pencegahan Terorisme DIY tahun 2015

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Osis MA al-Khoiriyah tahun 2008/2009\
2. Pembina Pramuka SD tahun 2008/2009
3. Anggota aktif KMS (Komunitas Mahasiswa Sejarah) tahun 2012-2014

4. Divisi Jarkom HK (Historion Kingdom) SKI 2011
5. Divisi Jarkom IPNU Sleman 2012-2014
6. Redaktur Majalah Bangkit PWNu DIY (2012-sekarang)
7. Kontributor berita tetap Situs Resmi NU Online untuk Wilayah DIY (2012-sekarang)
8. Kontributor berita tetap Majalah Tebuireng untuk Wilayah DIY (2016-sekarang).

